BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada penelitian kali ini penulis akan mengembangkan penelitian sebelumnya ditulis oleh Ahda Yunia Sekar (2020) dengan judul "*An Innovation of Textile Surface Design Through The Development of Block Printing Techniques Using Modular Stamp As A Step to Reduce Gas Emissions in Fashion Manufacturing"* yang membahas tentang metode modular dalam teknik *block printing*. Metode modular dalam teknik *block printing* dapat mengembangkan variasi motif pada teknik *block printing* itu sendiri. Modular plat cetak adalah potongan motif logam atau kayu yang komponennya dapat di bongkar, di tata ulang dan juga arah motifnya dapat diatur (Kerdthip, 2015). Hal ini justru menciptakan peluang bagi desainer, untuk mencari material dan teknik alternatif, dengan waktu proses yang lebih cepat dan hasil yang diberikan tetap optimal (Seidu, 2019).

Produk hasil cetak *block printing* memiliki karakteristik tersendiri sehingga setiap produk yang dihasilkan unik dan berbeda. Menurut Ganguly & Amritaa (2013) terdapat beberapa karakteristik *block printing* ini seperti Ukiran Plat cetak harus dalam hingga 2-3cm, kerataan permukaan harus ada, sebuah lubang harus ada di sana untuk keluar dari udara , adanya Ikatan pengulangan, biasanya biaya *block printing* per-potong tergantung pada desain dan jenis kayu yang digunakan. Keunikan tersebut tidak mungkin didapatkan melalui mesin. Teknik *block printing* memiliki keunikan yaitu balok kayu yang dibuat menjadi stempel yang di ukir secara manual lalu diterapkan pada permukaan kain (Fardani. 2020). Berdasarkan pemaparan yang disampaikan, penulis melihat adanya potensi yang dapat di kembangkan lebih lanjut mengenai metode modular pada teknik *block printing*. Potensi dari metode modular yang dapat di terapkan pada teknik *block printing* adalah plat cetak yang di hasilkan berupa modul-modul motif, meskipun modul yang di buat hanya sedikit atau terbatas tetapi dengan modul motif itu bisa menghasilkan komposisi motif yang banyak dan bervariasi, serta dengan adanya metode modular dapat meminimalisir penggunaan plat cetak yang berlebih dengan adanya penelitian ini diharapkan metode modular akan bisa terus di kembangkan

sehingga dapat membantu untuk pembuatan plat cetak yang bisa di pakai berulang kali, membuat komposisi yang baru serta mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih. *Block printing* adalah proses penggunaan sebuah objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain, kertas dan permukaan lainnya (Graff, 2004). Teknik *block printing* dianggap sebagai metode pencetakan tertua dan salah satu teknik pencetakan yang ramah lingkungan (Ross, 2016). Plat cetak konvensional memiliki karakteristik buatan tangan, permukaan yang rata menghasilkan cetakan *image* yang sesuai dengan desain (Seidu, 2019). Cetakan *block printing* terbuat dari kayu atau logam tembaga dengan bagian motif yang menonjol. Zat warna dituang ataupun dipoles pada bantalan, selanjutnya alat cetak di letakkan pada bantalan yang sudah mengandung zat warna, kemudian di capkan kepermukaan kain yang telah dipasang di atas meja cap (Puspitawati, 2019). Plat cetak yang terbuat dari logam banyak yang rusak karna terbentur satu sama lain. Plat cetak yang rusak ada yang diperbaiki sementara yang lain dibuang karena biaya perbaikan yang mahal meskipun beberapa bagian masih bisa dipakai, oleh karena itu pengrajin cenderung menggunakan plat cetak secara berulang yang membatasi pola motif yang di hasilkan (Kerdthip, 2015).

Menurut Katherine Sorrell (2011), dekorasi *vintage* dapat berupa barang lama atau barang baru yang dapat dipadukan dan sesuai dengan konsep *interior* ruang tersebut. Cermin kuno, pigura dengan gambar yang mendukung konsep *vintage* juga menjadi salah satu alternatif dekorasi dinding. Pernak-pernik lain yang terbuat dari bahan porselen, keramik, kaca seperti vas bunga, guci, patung, aksesoris lain. Aksesoris menjadi salah satu pendukung penting dan memberi pengaruh besar pada kesan suatu ruangan. Dengan adanya aksesoris maka ruangan interior lebih variatif. *Vintage interior* bukan hanya difokuskan pada suatu gaya desain maupun *style*, namun *vintage style* merupakan penggabungan dari dua atau lebih yang digabung menjadi satu. Plat cetak konvensional yang berkarakter, merupakan bentuk ekspresi dari seniman dalam membuat motif. Pada tahun 1880, di Inggris muncul respon atas masa revolusi industri. Inisiasi penolakan atas estetika yang dihasilkan dari produksi massal dan ingin mengembalikan esensi desain yang tradisional, kerajinan tangan, dan masyarakat. Menurut William Morris (1880), karya seni harus indah dan berfungsi dengan baik. Pada masa inilah berkembang gerakan seni dan kriya atau *art and craft movement*. Gerakan ini berkembang di bidang seni lukis,

arsitektur, dan interior. Karya seni pada masa ini terus mengalami perkembangan hingga saat ini, menjadikan karya seni yang terus dapat diterapkan dan menjadi inspirasi karya seni *vintage*. *Fabric* dapat memberikan kesan *chic*, adapun *style* yang akan muncul, *fabric* adalah salah satu *element* penting dalam *vintage style. Fabric* ini sendiri dapat memberikan kesan terhadap suatu ruangan, antara lainnya seperti membuat ruang menjadi lebih berwarna, berpola dan bertekstur. Sedangkan untuk *Pattern* yang sering digunakan dalam desain *vintage* ialah *floral*, *modern* abstrak, polkadot, *stripes, flamboyant design*. Di periode ini, barang-barang manufaktur seringkali buruk dalam kualitas dan desain. Ruskin, Morris dan anggota lain memberi proposal bahwa akan lebih baik jika keterampilan tangan individual dapat dihidupkan kembali maka para pekerja akan mampu menghasilkan benda yang indah hasil keterampilan tangan yang baik dibandingkan hasil produksi massal yang buruk.
Sehingga tujuannya adalah menciptakan desain yang "dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat, dan merupakan sumber kesenangan bagi pembuat dan pemakai".

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan yang ada dalam penelitian ini penulis menemukan potensi untuk dapat dikembangkan variasi motif pada metode *modular stamp* dengan teknik *block printing* dengan pemilihan motif *vintage interior* khususnya pada di akhir abad ke-19 dan awal abad 20 yaitu *art and craft movement* . Dimana periode ini, barang-barang manufaktur seringkali buruk dalam kualitas dan desain yang terkesan monoton. Ruskin, Morris dan anggota lain memberi proposal bahwa akan lebih baik jika keterampilan tangan individual dapat dihidupkan kembali maka para pekerja akan mampu menghasilkan benda yang indah hasil keterampilan tangan yang baik di bandingkan hasil produksi massal yang buruk dan potensi ini yang akhirnya membuat penulis ingin mengembangankan penggabungan antara konsep *vintage interior (art and craft),* modular dan *block printing*. Penelitian ini diharapkan dapat terus mengembangkan metode *modular stamp* dengan teknik *block printing* yang nantinya akan menghasilkan sebuah motif dan akan diaplikasikan ke kain sehingga dapat menjadi produk fesyen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi metode *modular stamp* dengan teknik *block printing* dalam pembuatan motif.
2. Adanya potensi pengembangan motif yang terinspirasi dari *vintage interior*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengaplikasikan potensi metode *modular stamp* dengan teknik *block printing* dalam pembuatan motif?
2. Bagaimana mengembangkan potensi motif yang terinspirasi dari *vintage interior* ke dalam lembaran kain?

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan agar tidak menyimpang dari perumusan masalah yang dibuat, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. **Objek Penelitian**

   Pada penelitian ini penulis membatasi objek penelitiannya yaitu motif yang terinspirasi dari *vintage interior* dengan metode *modular stamp* pada teknik *block printing*

2. **Material dan Teknik yang digunakan**

   Pada penelitian ini penggunakaan material dibatasi jenis material kain linen. Sedangkan jenis pewarna yang digunakan adalah *Fabric ink.*.

3. **Bentuk Produk yang digunakan**

   Penelitian ini bentuk produk dibatasi dengan berupa lembaran kain yang menggunakan pengaplikasian teknik *block Printing modular stamp* dengan

pengembangan motif yang terinspirasi dari *vintage Interior* dan akan menjadi produk *fashion*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan kebaruan visual dengan inspirasi *vintage interior* dengan metode modular stamp pada teknik *block printing*.
2. Mengaplikasikan teknik *Block Printing modular stamp* untuk dapat dijadikan produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini sebagai **berikut** :

1. Terciptanya kebaharuan visual dari penggunakan teknik *block printing* dengan metode *modular stamp*.
2. Menghasilkan lembaran kain dengan penerapan teknik *block printing* pada metode *modular stamp* dengan motif terinspirasi dari *vintage Interior.*
3. Memberikan inovasi dalam desain motif yang dapat diaplikasikan pada lembaran kain.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *Curiosity* dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif:

1. Observasi, dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi pembuatan plat cetak yang terbuat dari papan mdf dan menggunakan teknik *laser cut*.
2. Studi literatur, data yang diperoleh dari sumber buku, jurnal, maupun internet guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan seperti *block printing* dengan metode *modular stamp* dan juga mengenai *vintage interior* yang akan dijadikan inspirasi motif.

3. Eksplorasi, dilakukannya beberapa tahap eksplorasi teknik *block printing* dengan metode *modular stamp*.

Eksplorasi dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu ;

1. Eksplorasi awal yaitu eksplorasi kain dan pewarna.
2. Eksplorasi lanjutan yaitu eksplorasi komposisi motif dan pencetakan pada kain.
3. Eksplorasi terpilih merupakan eksplorasi yang telah terpilih yang mana kemudian akan dilanjutkan ketahap selanjutnya.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan gambaran atau konsep yang dibuat secara tertulis dengan sistematika maupun rencana penyusunan untuk laporan penelitian. Berikut ini merupakan kerangka penelitian pada laporan penelitian ini ;

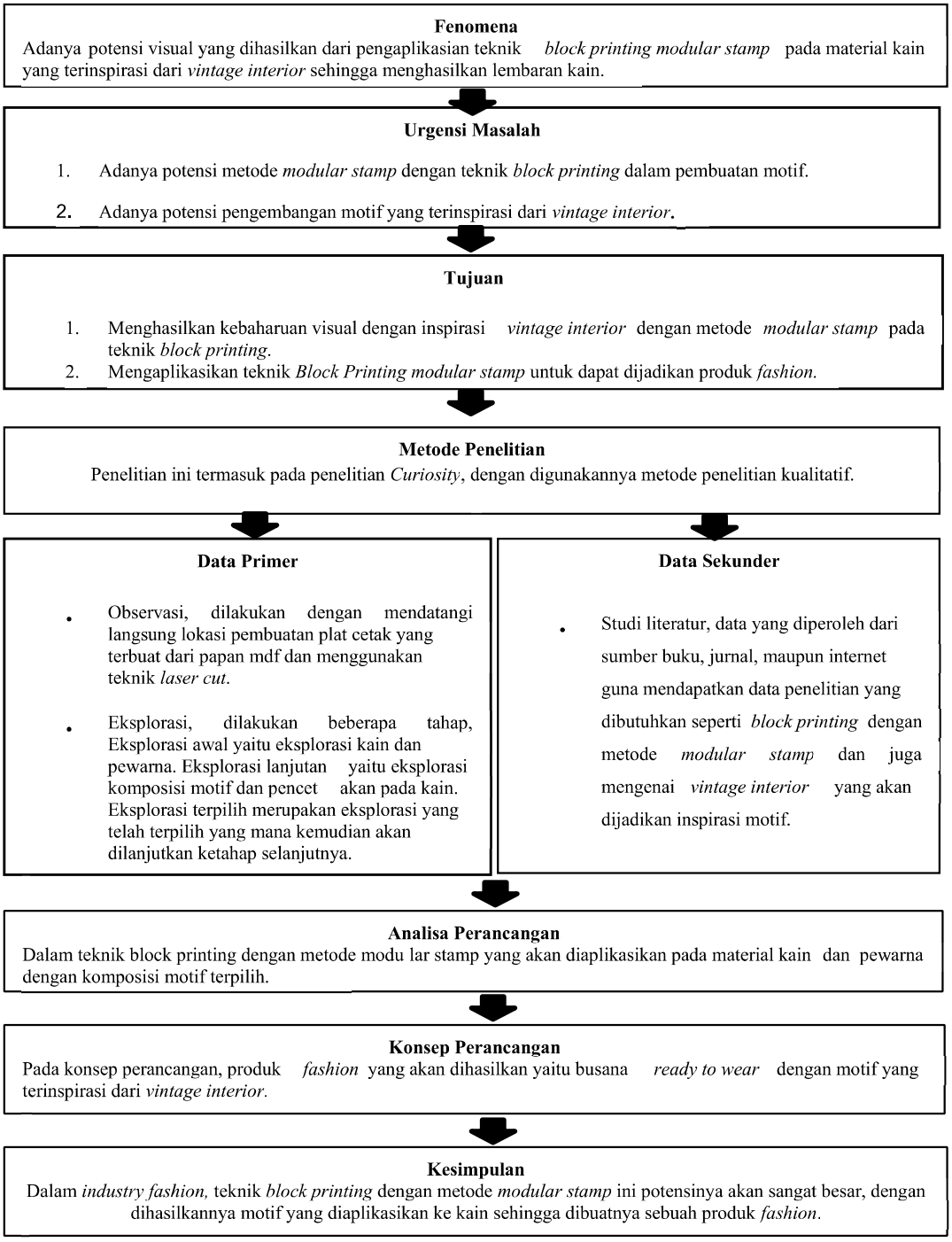

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian
Sumber : Data Pribadi, 2022

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematis pada penulisan laporan tugas akhir ini yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang yang akan dilakukan peneliti untuk hasil penelitiannya, pendahuluan biasanya menentukan tahapan-tahapan selanjutnya yang biasanya membahas tentang isu atau *concern* yang dapat menuntun penelitian kedepannya. Pendahuluan biasanya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB 2. STUDI LITERATUR

Di bab ini berisikan mengenai landasan teori yang relevan dengan kasus yang telah di temukan,referensi bisa di dapatkan melalui buku, jurnal, maupun artikel penelitian seperti pengertian dasar dari teknik *block printing*, *modular stamp* .

BAB 3. DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai analisa perancangan, proses dan juga tahapan selama melakukan eksplorasi.

BAB 4. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisikan penjelasan konsep perancangan seperti ide sampai ke desain yang akan diaplikasikan kedalam produk akhir.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dan untuk bab ini mengenai kesimpulan dari penelitian dengan hasil yang sesuai dari tujuan dan isi penelitian.